

## ABSTRAK

Tanis, Eduardus Sateng. 2013. *Jenis Tindak Tutur, Tingkat Kesantunan Tuturan, dan Penanda Lingual Kesantunan Tuturan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta dan Para Pendukung dalam Berita Beberapa Surat Kabar Nasional Tahun 2012*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) jenis-jenis tindak tutur di dalam tuturan calon gubernur, wakil gubernur, para pendukung dalam berita surat kabar nasional, (2) tingkat kesantunan tuturan calon gubernur, wakil gubernur, dan para pendukung dalam berita surat kabar nasional, dan (3) jenis-jenis penanda lingual yang menunjukkan kesantunan di dalam tuturan calon gubernur, wakil gubernur, dan para pendukung dalam berita surat kabar nasional dalam konteks pemilukada Provinsi DKI Jakarta tahun 2012.

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif sesuai dengan objek dan tujuannya. Objek penelitian ini adalah tuturan langsung di dalam berita surat kabar dan tujuannya adalah mendeskripsikan fenomena penggunaan bahasa, khususnya tuturan langsung calon gubernur, wakil gubernur, dan para pendukung. Fenomena penggunaan bahasa yang dicermati adalah jenis-jenis fungsi tindak tutur, tingkat kesantunan tuturan, dan penanda lingual kesantunan tuturan. Sumber data dan data diperoleh dari surat kabar sebagai sumber tertulis berupa tuturan-tuturan langsung. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dilengkapi dengan instrumen pengumpulan data berupa kartu data utama yang berisi data tindak tutur, konteks tuturan, fungsi tuturan, tingkat kesantunan tuturan, dan penanda lingual kesantunan. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik dokumentasi dan teknik sadap bebas libat cakap. Teknik ini diwujudkan peneliti dengan cara menginventarisasi, mencatat, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mengkategorisasi, dan membuat kode data untuk selanjutnya peneliti menganalisis data-data tersebut. Selanjutnya, peneliti membuat pemaknaan atas tuturan-tuturan dengan memperhatikan konteks yang melingkupi terjadinya tuturan-tuturan itu. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dan metode kontekstual.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: *Pertama*, jenis-jenis tindak tutur yang terdapat di dalam tuturan calon gubernur, wakil gubernur, dan para pendukung adalah (1) konvivial, (2) kolaboratif, (3) kompetitif, dan (4) konflikatif. *Kedua*, tingkat kesantunan tuturan para calon tuturan calon gubernur dan wakil gubernur, dan para pendukung berturut-turut adalah (1) netral, (2) tidak santun, (3) santun, dan (4) lebih tidak santun. *Ketiga*, penanda lingual kesantunan yang terdapat di dalam tuturan calon gubernur, wakil gubernur, dan para pendukung meliputi (1) diksi atau pilihan kata, (2) gaya bahasa, (3) pronomina, dan (3) modalitas.

## ABSTRACT

Tanis, Eduardus Sateng. 2013. *Types of Speech Acts, Degree of Politeness, and Lingual Politeness Markers in Utterances of Candidates of Governor, Vice Governor of DKI Jakarta Province and Their Constituencies in National Newspapers in 2012*. Thesis. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.

This research tried to describe three main goals, namely (1) kinds of speech act in utterances of candidates of governor, vice governor of DKI Jakarta Province and their constituencies in national newspapers in 2012; (2) politeness degree in utterances of candidates of governor, vice governor of DKI Jakarta Province and their constituencies in national newspapers in 2012; and (3) the lingual politeness markers in utterances of the candidates of governor, vice governor of DKI Jakarta Province and their constituencies in national newspapers in 2012.

According to its objects and goal, this research was classified as a qualitative research. The objects of the research were direct speeches in newspaper and its goal is to describe the phenomena of language used in utterances of candidates of governor, vice governor of DKI Jakarta Province and their constituencies. The phenomena of language used to be described were the kinds of functions of speech act, the politeness degree in utterances, and the lingual politeness markers in utterances. The researcher became the main instrument complemented by the collecting data instruments. The methods used in collecting data in this research were scrutinized methods, with tapping technique as basic technique and free-scrutinizing-involving-talking and writing techniques as the follow-up technique. By the methods and techniques, the researcher then inventoried, collected, identified, classified, and coded all data, then interpreted the data.

In accordance with the research problems, the results of the study were: first, there were four kinds of functions of speech act in utterances of candidates of governor, vice governor of DKI Jakarta Province and of their constituencies, they were (1) convivial, (2) collaborative, (3) competitive, and (4) conflictive. Second, the politeness degree in utterances of candidates of governor, vice governor of DKI Jakarta Province and their constituencies are (1) neutral, (2) impolite, (3) polite, and (4) more impolite. Third, there were four lingual politeness markers in utterances of candidates of governor, vice governor of DKI Jakarta Province and their constituencies, namely diction, language style, pronominal, and modals.